

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan secara berturut-turut akan diuraikan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengolahan dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala/kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi/penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat (Sugiyono 1999, 7). Dari berbagai jenis penelitian deskriptif, metode yang digunakan ialah metode survey. Metode penelitian deskriptif dengan survei cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct* oleh pengguna perpustakaan FEUI dengan melakukan survei terhadap para penggunanya melalui pengisian kuesioner. Pada metode penelitian ini metode yang digunakan menggunakan teori dari Sugiyono dan Sevilla. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif selain itu untuk memperkuat analisis maka data kuantitatif yang diperoleh ditunjang dengan data kualitatif.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia yang terdiri dari program studi Manajemen, Ilmu Ekonomi, dan Akuntansi. Sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pangkalan data bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* yang dilanggan oleh perpustakaan.

3.2 Variabel Penelitian

Agar penelitian ini berjalan lancar, maka disusun secara sistematis variable-variabel untuk diteliti, seperti:

1. Latar belakang pengguna
2. Pengetahuan pengguna terhadap pangkalan data terpasang
3. Pemanfaatan pangkalan data terpasang.
4. Kelebihan dan kekurangan yang pengguna rasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang.
5. Pendapat pengguna terhadap fasilitas dan sosialisasi yang dilakukan perpustakaan untuk mendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 1999, 72). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pemanfaatan pangkalan data bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* oleh pengguna perpustakaan FEUI oleh karena itu populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program sarjana (S1) FEUI yang masih terdaftar pada tahun ajaran 2007/2008 dari seluruh angkatan. Jumlah mahasiswa program S1 yang terdaftar tahun ajaran 2007/2008 sebanyak 1777 orang dari 3 program studi yang ada.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono 1999, 73). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik *nonprobability sampling* di mana penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono 1999, 77). Adapun jumlah sampel yang diambil yaitu berjumlah 94 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Gay seperti yang dikutip Sevilla. Gay memberikan tabel ukuran sampel untuk rentang populasi 1500-2500 dengan batas-batas kesalahan $\pm 10\%$ adalah 94 orang (Lihat tabel lampiran 5). Untuk itu dengan jumlah populasi sebanyak 1777 orang, besar sampel yang ditentukan penulis sesuai dengan ukuran yang ditetapkan Gay yakni 94 orang. Kemudian untuk menjaga agar kuesioner yang disebar dapat kembali dengan jumlah yang diharapkan dan menjaga akan terjadinya kesalahan pengisian oleh responden penulis menambah jumlah kuesioner yang

akan disebarakan sebanyak 30% dari sampel awal sehingga kuesioner yang disebarakan sebanyak 123 kuesioner. Dari 123 kuesioner yang disebarakan, diperoleh 104 kuesioner yang dianggap valid sehingga jumlah tersebut digunakan sebagai sampel pada penelitian ini

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang penelitian ini. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara survei dengan kuesioner. Untuk memperkuat analisis, pada aspek tertentu dari data kuantitatif, penulis juga menggunakan data sekunder yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa orang responden, wawancara ini merupakan wawancara tidak terstruktur. Selain kepada responden, penulis juga melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan FEUI. Wawancara ini dengan mengungkapkan pertanyaan yang telah dibuat draftnya terlebih dahulu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data tambahan yang dapat menunjang penelitian.

2. Observasi atau pengamatan

Observasi dilakukan dengan tujuan mengamati responden yang datang langsung ke perpustakaan yaitu tingkah laku para pengguna yang memanfaatkan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* di perpustakaan FEUI dan juga

observasi terhadap ketiga pangkalan data terpasang tersebut untuk mengetahui kondisi dari masing-masing pangkalan data.

3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mengumpulkan dan mempelajari berbagai tulisan berupa buku, artikel majalah, artikel dari internet dan sebagainya yang dapat dipakai untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat bantu pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Dari kuesioner ini diharapkan dapat terkumpul informasi yang akurat dari responden. Sebelum disebar, kuesioner terlebih dulu diuji coba kepada 10 orang mahasiswa FE-UI. Dari hasil uji coba dilakukan beberapa perbaikan dan selanjutnya kuesioner yang telah diperbaiki disebar kepada responden dalam hal ini mahasiswa S1 FE-UI. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi mahasiswa di perpustakaan dan lingkungan kampus FE-UI. Responden mengisi kuesioner dalam waktu 10-20 menit, dan diharapkan langsung mengembalikan formulir yang telah diisi. Jenis pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 3 jenis, yaitu:

1. Pertanyaan yang memiliki beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan (pilihan ganda).
2. Skala ukuran sikap Likert, diurut dari sikap yang negatif sampai dengan yang positif.
3. Pertanyaan terbuka.

Kuesioner ditata dalam beberapa kelompok pertanyaan, yaitu: 1) Informasi latar belakang. 2) Pengetahuan pengguna terhadap keberadaan pangkalan data terpasang. 3) Pemanfaatan pangkalan data terpasang. 4) Kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. 5) Kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. 6) Pendapat pengguna mengenai fasilitas dan sosialisasi yang dilakukan untuk mendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang. Sebagai pedoman bagi penyusunan kuesioner dibuat kisi-kisi kuesioner. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Latar belakang mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Program Studi (pertanyaan nomor 1) - Tahun Angkatan (pertanyaan nomor 2)
Pengetahuan pengguna terhadap pangkalan data	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan pengguna terhadap keberadaan pangkalan data (pertanyaan no. 3) - Sumber informasi tentang keberadaan pangkalan data (pertanyaan no. 4)
Pemanfaatan pangkalan data terpasang	<ul style="list-style-type: none"> - Pernah menggunakan pangkalan data (pertanyaan no.5) - Pangkalan data yang pernah digunakan (pertanyaan no.6) - Tujuan menggunakan pangkalan data (pertanyaan no.7) - Yang paling mempengaruhi pengguna memanfaatkan pangkalan data (pertanyaan no.8) - Tingkat frekuensi pemanfaatan (pertanyaan no.9) - Lama waktu memanfaatkan pangkalan data (pertanyaan no.10) - Cara menggunakan pangkalan data (pertanyaan no.11) - Jumlah artikel yang diunduh dalam 1 kali akses pangkalan data (pertanyaan no.12) - Lokasi akses pangkalan data (pertanyaan no.13) - Kapan terakhir kali mengakses pangkalan data (pertanyaan no.14) - Dari mana pengguna memperoleh informasi cara akses Pangkalan data (pertanyaan no.15) - Kendala yang dialami saat memanfaatkan pangkalan data terpasang (pertanyaan no. 30) - Pangkalan data yang sering digunakan (pertanyaan no.32) - Pangkalan data yang jarang digunakan (pertanyaan no.33) - Pangkalan data yang paling lengkap /memenuhi kebutuhan informasi (pertanyaan no.34)

Kelebihan yang dirasakan dalam mengakses informasi melalui pangkalan data	<ul style="list-style-type: none"> - Kemutakhiran koleksi (pertanyaan no.16) - Kemampuan mengakses informasi lain (pertanyaan no.17) - Kemudahan dan kecepatan akses (pertanyaan no.18) - Ketersediaan informasi (pertanyaan no.19) - Kemampuan menelusur artikel <i>full text</i> (pertanyaan no.20)
Kekurangan yang dirasakan dalam mengakses informasi melalui pangkalan data	<ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan pada perangkat teknologi (pertanyaan no.21) - Kualitas teks, grafik dan font terkadang rendah (pertanyaan no.22) - Kewajiban melakukan identifikasi dengan password (pertanyaan no.23) - Ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer (pertanyaan no.24) - Dibutuhkan keterampilan untuk menelusur informasi (pertanyaan no.25)
Fasilitas pendukung dan sosialisasi yang mempengaruhi dalam memanfaatkan pangkalan data	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas komputer (pertanyaan no.26) - Koneksi internet (pertanyaan no.27) - Tempat untuk mengakses (pertanyaan no.28) - Sosialisasi yang telah dilakukan (pertanyaan no.29) - Perlu ditambah pangkalan data yang dilanggan (pertanyaan no.30) - Pelatihan penelusuran pangkalan data (pertanyaan no.31)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif, yaitu dengan memberikan fakta mengenai objek penelitian tanpa memberikan penilaian, jadi hanya bersifat memaparkan saja. Setelah seluruh kuesioner selesai diisi dan dikembalikan, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyederhanakan dan membuat tabulasi data dalam arti yang dikumpulkan disederhanakan format / strukturnya, sehingga nantinya memudahkan dan mempercepat analisis data

Adapun tahap-tahap yang dikerjakan dalam pengolahan data yaitu:

1. Tahap penyuntingan

Hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsistensi/kejelasan

antar jawaban dan relevansi jawaban. Pada tahap ini diseleksi kuesioner yang valid dan tidak valid. Kuesioner yang tidak lengkap terisi maka disisihkan dan tidak dijadikan sampel pada penelitian ini

2. Tahap Pengkodean

Pengkodean adalah usaha mengklasifikasikan jawaban–jawaban yang ada dalam kuesioner menurut macamnya. Dalam tahap ini tiap-tiap pilihan jawaban responden dan setiap pertanyaan diberi kode angka, yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban responden.

3. Tahap Tabulasi

Kegiatan pertama dalam tabulasi data adalah menghitung frekuensi data. Dalam kegiatan ini perhitungan data dilakukan dengan cara melidi (*tallying*) dengan bantuan lembar perhitungan (*tally sheet*). Dengan cara ini data yang terkumpul ditabulasi dari kusioner ke kerangka tabel yang telah disiapkan. Dalam kegiatan tabulasi dikerjakan kegiatan menghitung frekuensi dan presentasi dari setiap jawaban, lalu diberikan penafsiran pada nilai prosentasenya dengan rumus presentase :

$$P = f / n \times 100 \%$$

Keterangan : P = Presentase yang dicari.

f = frekuensi jawaban

n = jumlah jawaban subyek atau sampel yang diolah (Wallizer & Weiner 1993, 99).

Tafsiran presentase adalah

0% = Tidak satupun

1%-25% = Sebagian kecil

26%-49% = Hampir setengahnya

50% = Setengahnya

51%-75% = Sebagian besar

75%-99% = Hampir seluruhnya

100% = Seluruhnya (Wasito 1992, 10-11)

Setelah tabulasi data selesai dikerjakan, maka analisis data bisa dilakukan, yaitu menginterpretasikan data/memberikan penafsiran pada nilai presentase yang diperoleh tersebut. Namun tidak semua variabel dalam penelitian ini menggunakan tafsiran presentase seperti di atas. Terdapat beberapa variabel yang disimpulkan dengan melihat jawaban yang paling banyak muncul pada pertanyaan tersebut.